

**PENERAPAN METODE CERITA DALAM PEMBELAJARAN
PAI UNTUK MENANAMKAN NILAI KARAKTER RELIGIUS
SISWA SDIT ALAM BINA INSANI RANDUDONGKAL
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

SUKMA JANJI
NIM. 2118163

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**PENERAPAN METODE CERITA DALAM PEMBELAJARAN
PAI UNTUK MENANAMKAN NILAI KARAKTER RELIGIUS
SISWA SDIT ALAM BINA INSANI RANDUDONGKAL
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

SUKMA JANJI
NIM. 2118163

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sukma Janji

NIM : 2118163

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENERAPAN METODE CERITA DALAM PEMBELAJARAN PAI UNTUK MENANAMKAN NILAI KARAKTER RELIGIUS SISWA SDIT ALAM BINA INSANI RANDUDONGKAL KABUPATEN PEMALANG”** adalah benar-benar karya tulis penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi dengan dicabut gelarnya.

Pemalang, 28 September 2022
Yang Menyatakan



SUKMA JANJI
NIM. 2118163

9

Dr. Rahmat Kamal, M.Pd.I.
Jalan Lumba-lumba VII No. 150
Griya Sugih Waras Indah Pemalang

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Sukma Janji

Kepada :
Yth. Dekan FTIK UIN KH.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di –
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **SUKMA JANJI**

NIM : **2118163**

Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**

Judul : **PENERAPAN METODE CERITA DALAM
PEMBELAJARAN PAI UNTUK MENANAMKAN NILAI
KARAKTER RELIGIUS SISWA SDIT ALAM BINA INSANI
RANDUDONGKAL KABUPATEN PEMALANG**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 28 September 2022
Pembimbing



Dr. Rahmat Kamal, M.Pd.I.
NITK. 19830526201609 D1010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik@uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara :

Nama : **SUKMA JANJI**
NIM : **2118163**
Judul Skripsi : **PENERAPAN METODE CERITA DALAM
PEMBELAJARAN PAI UNTUK MENANAMKAN
NILAI KARAKTER RELIGIUS SISWA SDIT ALAM
BINA INSANI RANDUDONGKAL KABUPATEN
PEMALANG**

Telah diujikan pada hari jum'at, tanggal 7 Oktober 2022 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Mochamad Iskarim, S.Pd.I, M.S.I.

NIP. 19840122 201503 1 004

Penguji II

Alyan Fatwa, M.Pd.

NIP. 19870928 201903 1 003

Pekalongan, 7 Oktober 2022

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



M. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1997 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonen-fonen bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf lain

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengantitik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengantitik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengantitik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengantitik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengantitik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengantitik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengantitik di bawah)
ع	'ain	'	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

B. Vokal

Vokaltunggal	Vokalrangkap	Vokalpanjang
أ = a	-	أ = a
إ = i	ي = ai	ي = i
أ = u	أ و = au	أ و = u

C. Ta Marbutah

Ta Marbutah dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مَرَأَةٌ جَمِيلَةٌ ditulis mar' atun jamilah

Ta Marbutah dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فَاطِمَةٌ ditulis fatimah

D. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا ditulis Rabbana

E. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشَّمْسُ ditulis asy-syamsu

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sampan.

Contoh:

القَمَرُ ditulis al-qamar

F. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan spotrof /‘/.

Contoh:

أمرت ditulis umirtu

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Robbil ‘Alamin, puji syukur kepada Allah SWT atas karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu ‘Alaihi Wassalam. Dengan penuh rasa hormat serta segala cinta dan kasih, skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orangtua saya Bapak Al Saidin dan Ibu Siti Sandiyah yang senantiasa mendoakan, menyemangati dan mendampingi saya dalam keadaan senang maupun sedih. Ucapan terimakasih tak akan cukup untuk membalas semuanya. Semoga dengan ini bisa menjadi doa terbaik sebagai wujud bakti sebagai anak kepada orangtua.
2. Adik-adik saya, Sukma Anum dan Sukma Faletehan yang senantiasa memberikan semangat serta dukungan terhadap keberhasilan studi penulis.
3. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menjadi tempat saya untuk menimba ilmu, pengalaman serta pengetahuan.
4. Dosen pembimbing skripsi saya Bapak Dr. Rahmat Kamal, M.Pd.I, dan Dosen wali saya Bapak Aris Nurkhamidi, M.Ag, terimakasih banyak atas bimbingan dan kesabarannya yang telah diberikan selama penyusunan tugas skripsi ini.
5. Sahabat-sahabat terbaik saya, Dzakiatul Amiroh dan Nadia Salma yang selalu memotivasi, mendukung dan membantu dalam pembuatan penelitian ini.

MOTTO

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِأُولَى الْأَلْبَابِ

“Sungguh, pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang yang mempunyai akal”

(Q.S Yusuf: 111)

ABSTRAK

Janji, Sukma. 2022. *Penerapan Metode Cerita Dalam Pembelajaran PAI Untuk Menanamkan Nilai Karakter Religius Siswa SDIT Alam Bina Insani Randudongkal Kabupaten Pemalang*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan. Pembimbing : Dr. Rahmat Kamal, M.Pd.I.

Kata Kunci : Metode Cerita, Karakter Religius

Dalam proses penanaman nilai karakter religius pada anak sekolah dasar harus melihat tahapan perkembangan anak dan metode yang tepat. Salah satu metode yang digunakan guru untuk menanamkan nilai karakter religius pada siswa di SDIT Alam Bina Insani Randudongkal adalah dengan kegiatan bercerita. Nilai-nilai islami yang terkandung dalam cerita dapat diterapkan oleh guru dalam menanamkan karakter religius siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan penerapan metode cerita dalam pembelajaran PAI untuk menanamkan nilai karakter religius siswa SDIT Alam Bina Insani Randudongkal Kabupaten Pemalang. (2) mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dari penerapan metode cerita dalam pembelajaran PAI untuk menanamkan nilai karakter religius siswa SDIT Alam Bina Insani Randudongkal Kabupaten Pemalang.

Jenis penelitian ini yaitu jenis penelitian lapangan (*field research*). Dengan pendekatan melalui penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan informan, Guru PAI, dan siswa SDIT Alam Bina Insani Rndudongkal. Teknik analisis data yang digunakan adalah model Miles & Huberman meliputi reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Penerapan Metode Cerita Dalam Pembelajaran PAI Untuk Menanamkan Nilai Karakter Religius Siswa SDIT Alam Bina Insani Randudongkal dengan yaitu pembiasaan berdoa sebelum mengawali dan mengakhiri pembelajaran, pembiasaan mengucapkan kalimat toyyibah saat mendengarkan cerita yang menakjubkan maupun mengerikan, mempraktekan atau melafalkan langsung bacaan maupun doa-doa yang terdapat dalam cerita, serta meneladani sikap-sikap terpuji dari tokoh yang sholih. (2) Faktor pendukung penerapan metode cerita yakni Faktor pendukung antara lain sumber belajar dan media yang cukup, kemampuan guru dalam bercerita dengan menarik, serta kondisi ruang kelas dan lingkungan yang nyaman. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain keterbatasan waktu dalam penyampaian cerita, konsentrasi anak yang cepat berubah, serta gaya belajar siswa yang berbeda-beda.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini karena sungguh tiada daya dan upaya melainkan pertolongan dari-Nya. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad Sholallahu ‘Alaihi Wassalam, beserta keluarganya, sahabat dan seluruh umatnya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.S.I, selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak M. Saifudin, M.Pd, selaku sekretaris jurusan PAI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Aris Nurkhamidi, M.Ag, selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan penulis selama masa studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

6. Bapak Dr. Rahmat Kamal, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing penulis yang berusaha meluangkan waktu untuk membimbing mengarahkan skripsi ini sampai selesai.
7. Pihak sekolah SDIT Alam Bina Insani Randudongkal, yang telah membantu dan kerjasama selama proses penelitian.
8. Kedua Orangtua serta adik-adiku yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, dan motivasi kepada penulis.
9. Teman-teman yang telah memberikan bantuan baik moril ataupun materil kepada penulis.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca dan semoga Allah SWT membalas segala kebaikan seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. *Aamiin ya Rabbal'alamiin.*

Pemalang, 28 September 2022
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
TRANSLASI.....	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Deskripsi Teori	16
1. Metode Cerita.....	16
2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	26
3. Nilai Karakter Religius	33
B. Penelitian Yang Relevan	39
C. Kerangka Berfikir	44
BAB III HASIL PENELITIAN	46
A. Gambaran Umum Profil SDIT Alam Bina Insani Randudongkal..	46
1. Profil Sekolah SDIT Alam Bina Islami Randudongkal.....	46
2. Visi Misi SDIT Alam Bina Insani Randudongkal.....	48

3. Kondisi Guru dan Karyawan SDIT Alam Bina Insani Randudongkal.....	48
4. Kondisi Siswa SDIT Alam Bina Insani Randudongkal.....	50
5. Fasilitas SDIT Alam Bina Insani Randudongkal	50
6. Struktur Organisasi SDIT Alam Bina Insani Randudongkal	51
B. Penerapan Metode Cerita dalam Pembelajaran PAI untuk Menanamkan Nilai Karakter Religius Siswa di SDIT Alam Bina Insani Randudongkal.....	53
1. Tahap Perencanaan	55
2. Tahap Pelaksanaan	58
3. Tahap Evaluasi	59
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Penerapan Metode Cerita Dalam Pembelajaran PAI Untuk Menanamkan Nilai Karakter Religius Siswa SDIT Alam Bina Insani Randudongkal Kabupaten Pemalang.....	60
1. Faktor Penunjang	60
2. Faktor Penghambat	62
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	65
A. Analisis Penerapan Metode Cerita untuk menanamkan karakter religius siswa di SDIT Alam Bina Insani Randudongkal	65
1. Analisis tahap perencanaan penerapan Metode Cerita untuk menanamkan karakter religius siswa di SDIT Alam Bina Insani Randudongkal.....	67
2. Analisis Tahap Pelaksanaan Penerapan Metode Cerita Untuk Menanamkan Karakter Religius Siswa Di SDIT Alam Bina Insani Randudongkal.	69
3. Analisis Tahap Evaluasi Penerapan Metode Cerita Untuk Menanamkan Karakter Religius Siswa Di SDIT Alam Bina Insani Randudongkal.....	71

B. Analisis Faktor Pendukung dan faktor penghambat Penerapan Metode Cerita Untuk Menanamkan Karakter Religius Siswa Di SDIT Alam Bina Insani Randudongkal.	72
1. Analisis Faktor Pendukung.....	72
2. Analisis Faktor Penghambat.....	75
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	49
Tabel 3.2 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	49
Tabel 3.3 Keadaan Siswa	50
Tabel 3.4 Data Sarana dan Prasarana.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Kerangka Berpikir.....	45
Gambar 3.1 Struktur Organisasi.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Metode bercerita merupakan metode pendidikan yang lengkap dan menyeluruh untuk semua jenis pendidikan, yaitu pendidikan mental, pendidikan akal, dan pendidikan jasmani dalam bahasa dikenal dengan istilah kognitif, afektif dan psikomotorik yaitu melalui teladan dan nasehar yang terdapat didaalmnya. Metode cerita menurut Poerwadarminto, memiliki arti cara menyampaikan materi dengan menceritakan kronologis bagaimana sesuatu itu benar-benar terjadi atau hanya khayalan. Metode bercerita merupakan suatu cara mengajar dengan menyampaikan kisah atau peristiwa penting untuk dipelajari siswa dan diambil hikmahnya.¹ Penerapan metode bercerita pada anak, diharapkan bisa mempengaruhi perkembangan seperti bahasa, moral, sosial, emosional dan bisa memberikan pengetahuan serta informasi baru bagi anak. Penyampaian cerita harus sesuai dengan perkembangan anak, baik dari bahasa, media dan langkah-langkah pelaksanaannya, agar lebih efektif, komunikatif dan menyenangkan bagi anak.²

Metode cerita adalah salah satu metode yang mempunyai daya tarik yang menyentuh perasaan anak. Ajaran Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW sangat mengerti adanya sifat alamiah pada diri manusia

¹ Rina Dian Rahmawati dan Muhammad Irfan Fauzi, "Penerapan Metode Cerita Islami Terhadap Pembentukan Karakter Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas X" (SMK Tarbiyatunnasi' in Pacul Gowang Diwek Jombang: *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, Vol. 9 No. 4, Edisi November 2021), hlm 444.

² Hadisa Putri, "Penggunaan Metode Cerita Untuk Mengembangkan Nilai Moral Anak TK/SD"(Muallimuna : *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 3, No. 1, Oktober 2017), hlm. 92.

untuk menyukai cerita yang memiliki pengaruh besar terhadap perasaan. Sehingga metode cerita atau kisah ini dapat dijadikan sebagai salah satu teknik dalam pendidikan. Dunia kehidupan peserta didik tidak akan lepas dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Sehingga sudah selayaknya kegiatan bercerita disampaikan dengan cara yang unik dan menarik sehingga dapat menyentuh perasaan anak dan memotivasi anak untuk mengikuti cerita sampai selesai.³

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan metode bercerita adalah menuturkan atau menyampaikan cerita secara lisan kepada peserta didik sehingga dengan cerita tersebut dapat tersampaikan pesan-pesan yang baik. Dengan adanya proses pembelajaran, maka metode bercerita merupakan suatu cara yang dilakukan oleh guru untuk menyampaikan pesan atau materi pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pembelajaran PAI merupakan suatu proses yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam belajar agama Islam. Pembelajaran ini akan lebih membantu dan memaksimalkan kecerdasan peserta didik yang dimiliki, menikmati kehidupan, serta kemampuan untuk berinteraksi secara fisik dan sosial terhadap lingkungan. Pendidikan Agama Islam (PAI) sendiri merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah mempunyai peran penting dalam membentuk kepribadian peserta didik yang tangguh baik dari segi

³ Dina Khairiyah, "Penerapan Metode Cerita Dalam Mengembangkan Moral Dan Agama Anak Usia Dini", (*Jurnal Darul 'Ilmi*, Vol. 07, No. 02 Desember, 2019), hlm. 29.

moralitas maupun aspek pengetahuan dan teknologi. Pembelajaran PAI di sekolah dasar secara keseluruhan berada di lingkup Al- Qur'an dan Hadits, keimanan, akhlaq, fiqh dan sejarah. Ruang lingkupnya mencakup hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainya maupun lingkunganya (*Hablun minallah wa hablun minannas*). Jadi pembelajaran pendidikan agama islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk memahami dan mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran ataupun pelatihan.⁴

Nilai karakter religius berarti suatu sikap atau tindakan yang berkaitan dengan kepercayaan terhadap agama tertentu dan perilaku yang menunjukkan kepatuhan seseorang tersebut terhadap ajaran agama dalam menjalankan ibadah dalam kehidupan sehari-harinya. Dasar penanaman karakter religius yakni Al-Qur'an, Hadits, teladan para sahabat Nabi dan Tabiin, serta Ijtihad para Ulama. Nilai ini penting untuk ditanamkan pada anak, usia ini termasuk masa *golden age* yang mana dalam masa anak-anak fisik dan motoriknya berkembang dan bertumbuh dengan cepat, baik perkembangan emosional, intelektual, dan moral (budi pekerti). Nilai karakter religius dalam kehidupan seorang manusia sangat penting sebagai pondasi dalam beribadah kepada Allah SWT. Maka dari itu penanaman nilai karakter religius ini sangat dibutuhkan

⁴ Asep A. Aziz dkk, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar" (Taklim : *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 18, No. 2, 2020), hlm. 132.

terutama diterapkan pada diri anak yang masih berusia dini agar nantinya mampu menopang kehidupan di masa depan.⁵

Pada penanaman nilai karakter religius ini diharapkan anak didik dapat menjalankan amar ma'ruf dan menjauhi yang munkar atau meninggalkan hal-hal yang dilarang oleh ajaran agama. Nilai karakter religius tidak hanya berhubungan dengan sang *khaliq* dan segala penciptaan-Nya saja, namun juga berhubungan dengan sesama baik dengan bersikap maupun berbuat. Jadi pada hakikatnya setinggi apapun pengetahuan seseorang tidak akan bermakna jika tidak mempunyai moralitas dan karakter yang mulia. Religius sebagai salah satu karakter dideskripsikan oleh Suparlan sebagai sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, menghargai terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Karakter religius ini sangat dibutuhkan oleh siswa dalam menghadapi perubahan zaman dan perubahan moral, dalam hal ini siswa diharapkan mampu memiliki dan berperilaku dengan ukuran baik dan buruk yang didasarkan pada ketentuan dan ketetapan agama.⁶

Pembelajaran PAI di Alam Bina Insani Randudongkal Kabupaten Pemalang di dalam proses pendidikannya ada berbagai jenis kegiatan dan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas, dan dengan berbagai jenis metode, seperti ceramah, hafalan, diskusi, dan bercerita. Metode

⁵ Rifa Luthfiyah dan Ashif Az Zafi, "Penanaman Nilai Karakter Religius Dalam Perspektif Pendidikan Islam Di Lingkungan Sekolah RA Hidayatus Shibyan Temulus", (IAIN Kudus: *Jurnal Golden Age*, Vol. 5, No.2 Desember, 2021), hlm 517.

⁶ Muhammad Nahdi Fahmi dan Sofyan Susanto, "Implementasi Pembiasaan Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar" (*Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, Vol. 7, No.2, 2018), hlm. 86-87.

bercerita adalah salah satu metode yang biasa dilakukan dalam penanaman karakter peserta didik di SDIT Alam Bina Insani Randudongkal Kabupaten Pemalang. Setelah melihat dan mencermati dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI, maka dalam penelitian ini metode bercerita menjadi fokus bagi penulis untuk dijadikan objek penelitian, karena peserta didik di dalam pembelajaran merespon dengan baik cerita yang diberikan oleh guru PAI tersebut dan dalam penerapannya sangat berguna dalam mempengaruhi karakter siswa.⁷

Dalam hal ini yang menjadi permasalahan bagaimana metode cerita dapat diterapkan secara efektif dan dapat mengaktifkan siswa sehingga pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas mendapatkan respon yang positif, menarik perhatian, dapat dikembangkan dan diamalkan dalam sikap yang positif pula dalam kehidupan sehari-hari. Mengingat guru dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah dituntut untuk menciptakan situasi dan kondisi pembelajaran yang hidup dan menyenangkan, jadi perlu adanya variasi metode pembelajaran yang relevan dengan materi pelajaran yang disampaikan. Dengan demikian nilai karakter religius melalui metode cerita ini diharapkan mampu untuk mendidik siswa menjadi murid teladan dan berakhlak.

Dengan memperhatikan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk membahas tentang penerapan metode cerita dalam proses menanamkan nilai karakter pada anak sekolah dasar melalui penelitian dengan judul “Penerapan Metode Cerita dalam Pembelajaran PAI untuk Menanamkan Nilai

⁷Observasi, SD IT Alam Bina Insani Randudongkal, 11 Maret 2022.

Karakter Religius Siswa SDIT Alam Bina Insani Randudongkal Kabupaten Pemalang”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode cerita dalam pembelajaran PAI untuk menanamkan nilai karakter religius siswa SDIT Alam Bina Insani Randudongkal Kabupaten Pemalang?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dari penerapan metode cerita dalam pembelajaran PAI untuk menanamkan nilai karakter religius siswa SDIT Alam Bina Insani Randudongkal Kabupaten Pemalang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan penerapan metode cerita dalam pembelajaran PAI untuk menanamkan nilai karakter religius siswa SDIT Alam Bina Insani Randudongkal Kabupaten Pemalang.
2. Untuk mendeskripsikan faktor penunjang dan penghambat dari penerapan metode cerita dalam pembelajaran PAI untuk menanamkan nilai karakter religius siswa SDIT Alam Bina Insani Randudongkal Kabupaten Pemalang.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat bagi semua pihak, adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis :

Hasil penelitian ini dapat menjadi bentuk pemahaman baru, baik guru, pembaca maupun pihak yang terkait sehingga dapat lebih memperhatikan dalam pembinaan dan penerapan metode cerita sebagai upaya dalam mengembangkan kemampuan dan nilai karakter pada anak didik.

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

- a. Sekolah, sebagai bahan dan inovasi yang cocok untuk memberikan kontribusi positif bagi lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas siswa, khususnya di bidang pengembangan metodologi.
- b. Pendidik, sebagai bahan evaluasi proses pembelajaran yang dilakukan guru yang bersangkutan ketika menggunakan model pembelajaran dengan metode cerita.
- c. Penulis, dapat memperkaya wawasan keilmuan dalam dunia pendidikan, terutama dalam penggunaan metode cerita untuk menanamkan nilai karakter.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Berdasarkan judul yang saya ajukan, maka jenis penelitian ini yaitu jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan ialah

penelitian yang dilaksanakan secara eksklusif pada objek penelitian serta pengamatan selama waktu yang diperlukan untuk memperoleh informasi atau data secara langsung.⁸ Oleh karena itu penelitian ini akan mengkaji satu gambaran yang menyeluruh dan mendalam dilokasi tentang bagaimana penerapan metode cerita dalam pembelajaran PAI untuk menanamkan nilai karakter religius SDIT Alam Bina Insani Randudongkal Kabupaten Pematang.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan melalui penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu bentuk penelitian yang diajukan untuk mempelajari suatu kejadian perihal apa yang terjadi serta apa yang sedang dialami dengan menggunakan topik penelitian seperti sikap, tanggapan, tekad, aksi, maupun yang lainnya yang akan diteliti menggunakan cara deskripsi pada susunan kata maupun bahasa. Penelitian melalui pendekatan kualitatif deskriptif ialah jenis penelitian yang mengumpulkan data di lapangan dengan mengamati situasi secara alami. Data yang dikumpulkan dapat berupa foto atau gambar atau dalam bentuk teks naratif. Peneliti bertindak sebagai alat pengumpulan data, sehingga data yang dikumpulkan sangat penting untuk dipelajari sebagai tujuan dari laporan ini. Hasil penelitian akan dimasukkan dalam laporan yang datanya berupa kutipan untuk menghasilkan gambaran tentang

⁸ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit Litera, 2019), hlm. 215.

penyampaian laporan tersebut. Data yang dikumpulkan bisa berupa wawancara, foto, video, catatan yang ada di lapangan, dokumentasi pribadi, dan lain-lain.⁹

2. Sumber Data Penelitian

a. Data Primer

Data ini merupakan data utama atau data yang harus ada dalam penelitian. Data pokok akan dideskripsikan sebagai jenis data yang didapatkan langsung dari pihak pertama subjek penelitian atau responden atau informan. Data primer dapat diperoleh secara langsung oleh peneliti di bidang ini melalui responden dengan menggunakan observasi, wawancara dan survei. Sasaran data primer bisa ditemukan langsung oleh peneliti di lapangan.¹⁰

Pada saat melakukan penelitian, peneliti memperoleh data dengan wawancara dan langsung observasi ke beberapa narasumber yang terdiri dari guru PAI, Kepala Sekolah, peserta didik, dan seluruh pihak yang memahami terkait tentang objek penelitian yang berada di SDIT Alam Bina Insani Randudongkal Kabupaten Pematang Jaya.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberi data kepada pengumpul data, yaitu melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder adalah sumber data pelengkap yang

⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 6-11.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 225.

berfungsi untuk melengkapi data primer. Beberapa Peneliti mengutip data sekunder berupa dokumen seperti literature atau teks akademis, majalah, surat kabar, brosur, dan lainnya. Karena dokumen biasanya dibuat oleh pihak ketiga, seperti jurnalis atau penulis skenario, dokumen tersebut tidak dimaksudkan untuk digunakan sebagai sumber informasi.¹¹

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data selalu ada dalam suatu penelitian, dan ada berbagai jenis teknik yang digunakan dalam pengumpulan data disesuaikan dengan sifat penelitian yang dilakukan. Teknik yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

a. Wawancara

Peneliti melakukan teknik wawancara dengan responden serta pihak lain terkait dengan data yang dibutuhkan untuk memperoleh informasi yang dijadikan data utama dari lapangan penelitian. Wawancara terhadap responden dilakukan di lokasi SDIT Alam Bina Insani Randundongka Kabupaten Pematang Jaya.

Proses penelitian ini wawancara dilaksanakan menggunakan wawancara mendalam, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pertemuan tatap muka dengan narasumber, dengan tujuan mendapatkan gambaran yang utuh tentang topik yang akan diteliti.¹²

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian...*, hlm 225.

¹² A. Muri Yusuf, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: PGroup, 2017), hlm. 372 .

Adapun yang akan di wawancarai yaitu guru Pendidikan Agama Islam Bapak Riswanto dan Ibu Ummul Karimah serta enam siswa dengan objek penelitian yang ada di SDIT Alam Bina Insani Randundongka Kabupaten Pemalang.

b. Observasi

Teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati dan mencatat setiap kejadian yang berlangsung. Pada metode ini menggunakan observasi langsung terhadap proses pembelajaran PAI di SDIT Alam Bina Insani Randudongkal. Begitu juga dengan responden akan memberikan informasi terkait dengan penelitian baik berupa dokumentasi, daftar nama peserta didik, foto-foto proses pembelajaran dan data-data yang mendukung lainnya.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dari penelitian kualitatif dan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Sehingga pada penelitian ini, peneliti nantinya mengumpulkan dokumen yang diperoleh di lapangan.

Metode pengumpulan data berupa sistem dokumen yang dibutuhkan untuk melacak data historis. Informasi juga dapat diperoleh melalui dokumen-dokumen seperti actatan harian, cenderamata, hasil rapat, foto, jurnal kegiatan dan berupa surat atau yang lainnya untuk mendapatkan informasi yang lebih diamsa lalu menggunakan dokumen-dokumen tersebut. Peneliti perlu mempunyai kepekaan untuk

mengartikan semua dokumen-dokumen tersebut agar menjadi bahan informasi yang bermakna.¹³ Pada bagian ini peneliti mendokumentasikan semua kegiatan yang berkaitan dengan riset yang dilakukan di SDIT Alam Bina Insani Randudongkal Kabupaten Pemalang.

4. Teknik Analisis Data

Merupakan proses mencari serta menyusun data yang dikumpulkan, agar nantinya dapat ditarik kesimpulan sebagai bahan informasi yang bisa dipahami oleh diri sendiri atau orang lain. Menurut Miles and Huberman teknik analisis data mempunyai tahapan, yaitu :¹⁴

a. Pengumpulan Data (*Data Collecting*)

Yaitu proses mengumpulkan informasi dengan observasi, wawancara serta dokumentasi. Disini peneliti sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan data. Semakin banyak data yang diperoleh dilapangan akan semakin bervariasi.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada reduksi data, laporan yang ditemukan dilapangan dirangkum, diseleksi hal yang utama dan penting, dan dicari tema yang cocok. Jadi laporan menjadi lebih sistematis sehingga lebih mudah untuk diinterpretasikan. Data yang telah disusun memberikan informasi yang

¹³ Iryana, Risky Kawasati, "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif", *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Sorong: STAIN Sorong, t.tn), hlm 9-11.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2017, hlm. 132.

lebih detail tentang hasil pengamatan, serta memudahkan pembaca untuk menemukan informasi yang mereka butuhkan.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Untuk menyajikan data teks naratif sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Hal ini bertujuan agar kumpulan data tidak tenggelam, oleh karena itu agar melihat seluruh gambaran atau bagian tertentu pada sebuah penelitian, dibuatlah alat untuk mengukur ukur berupa pedoman wawancara, pengamatan dan dokumentasi.

d. Penarikan Kesimpulan dan Klarifikasi (Klasifikasi Data)

Seluruh data yang didapatkan sejak awal dikumpulkan dan diambil kesimpulan lanjutan yang lebih matang dan lengkap jadi kesimpulan tersebut harus diverifikasi selama penelitian berlangsung sehingga akhirnya tercapai kesimpulan yang paling akhir dari sebuah penelitian.

5. Teknik Validasi Data

Triangulasi merupakan cara yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan sesuatu diluar data sebagai keperluan validasi atau penbandingan terhadap data yang bersangkutan.¹⁵ Peneliti dapat mengambil kesimpulan yang tajam dan jelas bukan hanya dari satu sudut pandang saja agar nantinya dapat diterima kebenarannya.

¹⁵ Farida Nugrahani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Solo: Cakra Books, 2014), hlm. 115.

Teknik triangulasi yang populer digunakan adalah pemeriksaan keabsahan data menggunakan sumber yang lainya. Denzin menyebutkan empat macam triangulasi yang berbeda sebagai sebagai sistem pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sumber, metode, peneliti, dan teori.¹⁶

Penerapan di lapangan, data hasil pengamatan dibandingkan dengan data hasil wawancara, hasil observasi, dan data dari dokumentasi yang berkaitan oleh peneliti. Apa saja yang berasal dari sumber yang dapat diverifikasi dapat dibuktikan kebenarannya jika dibandingkan dengan data tertentu dan berasal dari berbagai sumber lain, sebagai contoh : a) membandingkan data dari hasil pengamatan dan wawancara, b) membandingkan perkataan orang di depan umum dengan apa yang dibicarakan secara langsung, c) membandingkan pengalaman dan perspektif seseorang dengan orang lain dalam berbagai strata sosial, d) membandingkan hasil wawancara dengan masalah yang diangkat dalam dokumen terkait.¹⁷

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Pada penelitian ini, membutuhkan penjabaran lebih lanjut tentang sistematika penulisan. Hal ini bertujuan untuk mempermudah penulis dalam menyusun penelitian ini, yang nantinya untuk menyusun hasilnya dengan baik dan sistematis. Adapun penyusunan skripsi yang terdiri dari bagian awal, pokok, dan akhir, yaitu sebagai berikut :

¹⁶ Farida Nugrahani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.....,hlm 115.

¹⁷ Farida Nugrahani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.....,hlm. 116.

Bab I Pendahuluan, yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II Landasan Teori, sub bab ini berisi tentang kajian teoritis antara lain tentang metode cerita (pengertian, langkah-langkah, kelebihan dan kekurangan), guru pendidikan agama islam, dan pendidikan karakter, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

Bab III Hasil Penelitian yang terdiri dari a) profil lembaga tempat penelitian yaitu SDIT Alam Bina Insani Randudongkal Kabupaten Pemalang, b) penerapan metode cerita guru PAI dalam menanamkan nilai karakter siswa di SDIT Alam Bina Insani Randudongkal Kabupaten Pemalang, c) faktor yang mendukung dan menghambat penerapan metode cerita guru PAI dalam menanamkan nilai karakter siswa di SDIT Alam Bina Insani Randudongkal Kabupaten Pemalang.

Bab IV Analisis proses hasil penelitian, analisis penerapan metode cerita guru PAI dalam menanamkan nilai karakter siswa di SDIT Alam Bina Insani Randudongkal Kabupaten Pemalang, dan analisis faktor yang mendukung dan menghambat penerapan metode cerita guru PAI dalam menanamkan nilai karakter siswa di SDIT Alam Bina Insani Randudongkal Kabupaten Pemalang.

Bab V Penutup, berisi uraian kesimpulan serta saran-saran dari peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Penerapan metode cerita dalam pembelajaran PAI untuk menanamkan karakter religius siswa SDIT Alam Bina Insani Randudongkal yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Metode Cerita dalam Pembelajaran PAI untuk Menanamkan Nilai Karakter Religius Siswa SDIT Alam Bina Insani Randundongkal

Penerapan metode cerita dalam pembelajaran PAI untuk menanamkan nilai karakter religius siswa SDIT Alam Bina Insani Randudongkal dilakukan melalui 3 tahap yakni tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan dilakukan dengan mengidentifikasi tujuan pembelajaran, pemilihan tema dan cerita, dan penyisipan nilai karakter religius. Pada tahap pelaksanaan dilakukan dengan tiga poin yaitu pra pembelajaran, yaitu dengan membuka kelas dengan berdoa dan membaca surat-surat pendek, merefleksi dengan tepuk semangat, kemudian menyampaikan tema atau topic cerita, kegiatan inti yaitu proses penyampaian cerita yang didalamnya terkandung kisah inspiratif, kisah-kisah nabi dan kisah yang mengandung nilai karakter religius. Upaya penanaman nilai karakter religius dilakukan dengan menyisipkan kalimat

toyyibah, melafalkan doa-doa harian, dan mengambil sikap-sikap terpuji tokoh yang ada dalam cerita dan kegiatan penutup yaitu dengan merefleksi kembali pengalaman bercerita dan menutup pembelajaran dengan berdoa. Yang terakhir adalah tahap evaluasi dilakukan dengan memberikan kritik dan saran kepada guru dalam proses pembelajaran dan evaluasi tulis sebagai penilaian terhadap hasil belajar siswa.

2. Faktor pendukung dan penghambat Penerapan Metode Cerita dalam Pembelajaran PAI untuk Menanamkan Nilai Karakter Religius Siswa SDIT Alam Bina Insani Randudongkal

a. Faktor pendukung

Faktor pendukungnya antara lain sumber belajar dan media yang cukup, kemampuan guru dalam bercerita dengan menarik, serta kondisi ruang kelas dan lingkungan yang nyaman.

b. Faktor penghambat

Faktor penghambatnya antara lain keterbatasan waktu dalam penyampaian cerita, konsentrasi anak yang cepat berubah, serta gaya belajar siswa yang berbeda-beda.

B. Saran

Setelah dilakukannya penelitian tentang penerapan metode cerita dalam pembelajaran PAI untuk menanamkan nilai karakter religius siswa di SDIT Alam Bina Insani Randudongkal kabupaten Pematang, maka peneliti sedikit memberi saran, diantaranya adalah :

1. Bagi Guru

Sebaiknya guru mampu mengembangkan media atau alat peraga penunjang dalam metode cerita agar pembelajaran semakin menarik. Karena semakin menarik media yang digunakan oleh guru, maka akan semakin menarik minat belajar siswa.

2. Bagi Sekolah

Sebaiknya sekolah selalu mengupayakan pembinaan karakter religius agar membantu pertumbuhan kepribadian anak yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan sunnah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Renika Cipta.
- Amin, Sukri. 2020. “Penerapan Metode Cerita Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X SMA N 6 Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sorolangun”. *Skripsi*. Jambi : Universitas Islam Negeri.
- Ardi, Novan Wijayanti dan Bamawi. 2014. *Format PAUD*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Aziz, 2016. *Abdul Mendidik Dengan Cerita*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Aziz, Asep , dkk. 2020. “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar”. *Taklim : Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 18. No. 2.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2011. *Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bahtiar, Abd. Rahman. 2016. “Prinsip-Prinsip dan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”. Fakultas Agama Islam Unismuh Makassar: *Jurnal Tarbawi* .Vol. 1, No. 2.
- Barnawi dan M. Arifin. 2012. *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Daryanto. 2005. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Departemen Agama RI. 2014. *Al-Qur'an Terjemah*. Surakarta: Ziyad Books.
- Fahmi, Muhammad Nahdi dan Sofyan Susanto. 2018. “Implementasi Pembiasaan Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar”. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*. Vol. 7. No.2.
- Fanani, Moh. Zainal. 2014. “Penanaman Nilai Karakter Melalui Pengembangan Budaya Sekolah”, *Jurnal Studi Keislaman* : Tarbiyah STAIN Kediri Jawa Timur. Vol. 4. No. 2.
- Fauiddin, Muhammad. 2014. *Pembelajaran Paud Bermain, Cerita dan Menyanyi Secara Islam*. Cet. 1. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Garnika, Eneng . 2020. *Membangun Karakter Anak Usia Dini*. Tasikmalaya: Edu Publisher.

- Harahap, Asriana. 2018. "Implementasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Tematik Kelas III SDIT Darul Hasan Padangsidempuan". *Jurnal Abdau : Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 1. No. 1.
- Hidayatullah, M. furqon. 2010. *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuna Pustaka.
- Iryana dan Risky Kawasati. t.tn "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif". *Skripsi*. Sarjana Pendidikan. Sorong: STAIN Sorong.
- Isnaini, Tri. 2015. "Implementasi Metode Cerita Islami dalam Menanamkan Moral Keagamaan Di TK Islam Terpadu Permata Hati Ngaliyah Semarang". *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Walisongo : Semarang.
- Jaelani, Ahmad. 2022. "Pembelajaran PAI Pada Jenjang Madrasah Ibtidaiyah". Universitas Garut: *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 01. No. 01.
- Jamaluddin, Dindin. 2013. *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Khairiyah, Dina. 2019. "Penerapan Metode Cerita Dalam Mengembangkan Moral Dan Agama Anak Usia Dini". *Jurnal Darul 'Ilmi*. Vol. 07. No. 02.
- Luthfiah, Rifa dan Ashif Az Zafi. 2021. "Penanaman Nilai Karakter Religius Dalam Perspektif Pendidikan Islam Di Lingkungan Sekolah RA Hidayatus Shibyan Temulus". IAIN Kudus: *Jurnal Golden Age*. Vol. 5. No.2.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mariyana, Rita dkk. 2010. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Prenada Media Droup.
- Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: AMZAH.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muchtar, Heri Jauhari. 2008. *Fiqih Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2002. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Rosdakarya.

- Musfiroh, Tadkiroatun. 2010. *Cerita Untuk Perkembangan Anak*. Yogyakarta: Navila.
- Mustari, Mohamad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Solo: Cakra Books.
- Putri, Hadisa. 2017. "Penggunaan Metode Cerita Untuk Mengembangkan Nilai Moral Anak TK/SD". Muallimuna : *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 3, No. 1, Oktober.
- Rahmawati, Rina Dian dan Muhammad Irfan Fauzi. 2021. "Penerapan Metode Cerita Islami Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI (SMK Tarbiyatunnasyiin Pacul Gowang Diwrek Jombang)". *Jurnal Education and Development: Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*. Vol. 9 No. 4.
- Sahara, Miya. 2018. "Implementasi Metode Cerita Islami Dalam Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islami Di MI Al-Mursyidah Mancilan Mojoagung Jombang". *Skripsi*. Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.
- Samani, Muchlas dan Haryanto. 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Samsina. 2019. "Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Didakdita". *Jurnal Pendidikan*.
- Sholeh, Muhammad, dkk. 2021. "Pendidikan Karakter Religius Melalui Metode Cerita". *Proceeding of 1 th Annual Interdisciplinary Conference on Muslim Societies(AICOMS)*. Vol. 1.
- Simanjutak, Febriana Rowlina. 2015. "Pengaruh Permainan Kolase Terhadap Peningkatan Konsentrasi Pada Anak Tunagrahita Ringan". Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryati, Eka. 2017. "Implementasi Metode Bercerita Dalam Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Tunas Jaya Tulang Bawang Barat". *Skripsi*. Lampung: Institut Agama Islam Negeri Metro.

- Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Uno, Hamzah B. 2016. *Perencanaan pengajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Untung, Moh. Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Litera.
- Widoyoko, Eko Putro. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiguna, Alivermana . 2014. *Isu-Isu Kontemporer Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Format PAUD*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Yusuf, A. Muri. 2017. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: PGroup.